

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengkajian atau penelitian terkait penerapan sistem pengendalian dalam upaya pencegahan kredit bermasalah di BRI Unit Nusantara Ende, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan penerapan sistem pengendalian dalam upaya pencegahan kredit bermasalahan di BRI Unit Nusantara Ende yakni dengan menerapkan prinsip dasar 5C dan melakukan kegiatan pembinaan serta restruk bagi debitur (peminjam kredit). Kegiatan ini wajib dilakukan supaya dapat meminimalisir resiko-resiko kredit bermasalah yang sedang terjadi maupun yang akan terjadi serta dapat mengurangi resiko gagal bayar.
2. Manfaat penerapan sistem pengendalian internal yang baik, aman dan tertib dibank terdiri dari beberapa yaitu menjaga keamanan harta atau aset milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi bank, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, dan membantu kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.
3. Prosedur penanganan kredit bermasalah di BRI Cabang Ende Unit Nusantara yakni pihak bank tentunya petugas kredit di BRI Unit Nusantara itu sendiri menangani resiko-resiko kredit bermasalah dengan 4 (empat) prosedur penanganan yaitu :
 - a. Rekapitulasi,
 - b. Pendekatan secara lisan

- c. Pendekatan secara tertulis (*hard copy*) dan penyelamatan.

Keempat prosedur panganan ini dikatakan cukup mengatasi dan meminimalisir resiko-resiko yang terjadi di BRI Unit Nusantara Ende.

4. Pihak BRI Unit Nusantara Ende memiliki empat solusi untuk menangani kredit bermasalah yang mungkin akan terjadi yaitu
 - a. Pendekatan dan monitoring,
 - b. Penjadwalan kembali,
 - c. Restrukturisasi dan jalur hukum.

Keempat solusi ini dianggap cukup dapat meminimalisir resiko-resiko kredit yang akan terjadi nantinya.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran yang dikemukakan penulis dan diharapkan mampu memberi manfaat dimasa mendatang bagi pihak bank dan pihak peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengumpulan data dan dapat mengetahui output yang digunakan nantinya dalam penelitian sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penerapan sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya kredit bermasalah dibank.
3. Bagi pihak bank diharapkan untuk menerapkan syarat-syarat dalam pemberian kredit (KUR) secara tepat sesuai dengan pedoman pemberian kredit, dimana pemberian kredit KUR ini diutamakan bagi pihak debitur

yang memiliki usaha dan bukan diberikan kepada pihak PNS, karena PNS ini sendiri memiliki pinjaman kreditnya yakni KUPeDES.

5.3 Implikasi Penelitian

Adapun implikasi dari hasil penelitian yang telah diteliti di BRI Unit Nusantara Ende, sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian internal telah diterapkan secara baik oleh pihak bank dengan baik sesuai pedoman penerapan prinsip-prinsip dasar perbankan yang berlaku, menurut persepsi auditor maka akan ada peningkatan kinerja dengan tingkat pencapaiannya masing-masing.
2. Pihak bank BRI Unit Nusantara telah melakukan pendekatan secara baik kepada debitur dengan cara mengundang pihak-pihak debitur untuk turut serta dalam kegiatan (*event*) yang digelar oleh pihak BRI Unit Nusantara Ende.
3. Pemahaman sistem pengendalian internal yang mudah dipahami oleh pihak bank serta cukup efektif sesuai prosedur penerapannya dalam menjalankan dan meningkatkan kinerja operasional bank itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pedoman Penulisan dan Penilaian Tugas Akhir Program Diploma III. (2021). Surabaya: Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.

SE, M. A. (2020). *Manajemen Kredit Teori dan Konsep Bagi Bank Umum.* Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.

Nuraeni, I. (2020). *Pengaruh Pengalaman Bisnis dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia .

Nurfitriani, T. (2016). *Tinjauan Atas Prosedur Simpan Pinjam Pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU JABAR).* Bandung : Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia.

Sinta, P. E. (2020). *Prosedur Penanganan Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah Cabang Kuala-Kurun.* Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Thabrani, G. (2021, Februari 11). *Serupa.id.* Dipetik Juli 10, 2022, dari Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam: <https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif/>

Thamrin, A. H. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Unit Salo Kabupaten Pinrang.* Makassar: Universitas Negeri Makassar.

(Persero) Tbk., P. B. (2020, Agustus 21). *BRI Buka Rekening (BRI Digital Saving).* Dipetik Februari 23, 2022, dari bukarekening.bri.co.id: https://promo.bri.co.id/main/hotoffers/detail/britama_digital_saving

(Persero) Tbk., P. B. *Tentang BRI.* Dipetik Maret 15, 2022, dari bri.co.id/tentang-bri: <https://bri.co.id/dplk>

A. *Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia.* (2017). Dipetik Februari 23, 2022, dari <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10-BAB_IV.pdf

cermati.com. (2021, Maret 17). Dipetik Juli 25, 2022, dari Prinsip 5C Bank dan Cara Kredit Kamu Diterima : <https://www.cermati.com/artikel/prinsip-5c-bank-dan-cara-kredit-diterima>